

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan lokasi penelitian di SDN 8 Banua Anyar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Pendekatan kualitatif juga dimaksudkan sebagai penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.²

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian kualitatif, ada beberapa ciri pokok penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu lingkungan alamiah, manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data, analisi data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat deskriptif analitik, tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, perencanaan bersifat lentur dan terbuka, hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik sampling

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14.

² Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 6.

cenderung bersifat *purposive*, penelitian bersifat menyeluruh (holistik), dan makna sebagai perhatian utama penelitian.³

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif digunakan untuk memahami fakta alamiah dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain mempunyai *natural setting* sebagai sumber data langsung. Peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*), bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada *product*, cenderung menganalisis data secara induktif, dan *meaning* (makna tersembunyi dalam data) adalah hal yang esensial di dalamnya.⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai strategi pembelajaran pada materi wudhu di mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 8 Banua Anyar serta bagaimana penerapan strategi tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar PAI dikelas 5 sekolah inklusi SDN 8 Banua Anyar. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran pendidikan agama islam materi wudhu di kelas 4 sekolah inklusi SD Negeri 8 Banua Anyar.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 38-42.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, maka perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan yaitu dari mana data itu diperoleh, sehingga penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam (PAI), dan guru pendamping khusus (GPK).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data Primer merupakan data yang banyak digunakan, dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Data ini diperoleh dari atau bersumber dari informasi, dimana kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam (PAI), guru pendamping khusus (GPK), sebagai sumber informannya. Data diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan documenter.

Data primer dalam penelitian ini meliputi :

- i. Bentuk kegiatan belajar.
- ii. Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI)
- iii. Sumber belajar (guru / siswa / instruktur / fasilitator).
Pengadaan dan pemanfaatan fasilitas belajar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahannya. Data sekunder ini digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Data ini didapat atau diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah tentang konsep strategi guru pendidikan agama Islam (PAI), konsep pendidikan dan pengajaran, ragam strategi pengajaran, konsep pengembangan interaksi sosial dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informan kunci (*key informan*) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Di sini hubungan peneliti ditentukan pada sejauh mana kemampuan dan keterampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian.

Tabel 3.1 Matrix Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang strategi pembelajaran pendidikan agama islam materi wudhu di kelas 5 SDN 8 Banua Anyar.	Informan	Wawancara
2	Penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam materi wudhu dikelas 5 SDN 8 Banua Anyar.	Informan	Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan geografis b. Jumlah siswa menurut jenis kelamin per kelas c. Sarana dan prasarana madrasah d. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha. 	Dokumen	Dokumenter

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.⁵ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang strategi yang digunakan guru dalam mengajar materi wudhu pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas 4 sekolah inklusi SDN 8 Banua Anyar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran pai, dan guru bimbingan khusus yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁵Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai dilakukan, semua data yang tersaji kemudian dilakukan analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.⁷ Kegiatan reduksi data sangat penting dilakukan karena informasi yang dipeoleh di

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h.335.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 29.

lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit, di dalamnya masih bercampur antara fakta yang tidak diperlukan dan data yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan melakukan reduksi data, maka akan didapatkan gambaran yang lebih jelas antara informasi, fakta, dan data, dan memudahkan mencari atau melacak data yang masih diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola deskriptif-naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan-temuan penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.

- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

